

**KORELASI PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU
BAHASA ARAB ABAD 21 DAN PEMBELAJARAN BELAJAR BAHASA
ARAB KOMUNIKATIF DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
KOMUNIKATIF SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN**



**Oleh:
M. Fairuz Rosyid
NIM: 17204020013**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Fairuz Rosyid

NIM : 17204020013

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul **KORELASI PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB ABAD 21 DAN PEMBELAJARAN BELAJAR BAHASA ARAB KOMUNIKATIF DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB KOMUNIKATIF SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini. Maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 25 November 2019



M. Fairuz Rosyid

NIM. 17204020013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Fairuz Rosyid

NIM : 17204020013

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar – benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 November 2019

Saya yang menyatakan,



M. Fairuz Rosyid

NIM. 17204020013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-003/Un.02/DT/PP.01.1/1/2020

TesisBerjudul : KORELASI PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB ABAD 21 DAN PEMBELAJARAN BELAJAR BAHASA ARAB KOMUNIKATIF DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB KOMUNIKATIF SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN

Nama : M. Fairuz Rosyid

NIM : 17204020013

Program Studi : PBA

Konsentrasi : PBA

TanggalUjian : 9 Desember 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 7 Januari 2020
Dekan,



(Signature)
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :KORELASI PERSEPSI SISWA MENGENAI
KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB ABAD 21 DAN
PEMBELAJARAN BELAJAR BAHASA ARAB
KOMUNIKATIF DENGAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB KOMUNIKATIF SISWA MAN 1
KOTA PEKALONGAN
Nama : M. Fairuz Rosyid
NIM : 17204020013
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Sigit Purnama, M.Pd. ()

Penguji I : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd. ()

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Diuji di Yogyakarta pada tanggal 9 Desember 2019
Waktu : 12.30-13.30 WIB.
Hasil/ Nilai : 88 (A/B)
IPK : 3,81
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN SunanKalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

KORELASI PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB ABAD 21 DAN PEMBELAJARAN BELAJAR BAHASA ARAB KOMUNIKATIF DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB KOMUNIKATIF SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN

yang ditulis oleh :

Nama : M. Fairuz Rosyid, S.Pd

NIM : 17204020013

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SunanKalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 November 2019

Pembimbing,



Dr. Sigit Purnama, S. Pd. I., M. Pd.

NIP. 19800131 200801 1 005

MOTTO

اطْلُبِ الْعِلْمَ وَلَا تَكْسَلْ فَمَا ابْعَدَ الْخَيْرَ عَلَىٰ أَهْلِ الْكَسَلِ

الوردى



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, karena dengan limpahan rahmat-Nya yang luas sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Korelasi Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah ‘Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan”. Solawat serta salam kepada baginda nabi Muhammad SAW. Keluarag, sahabat dan umatnya hingga beraakhirnya kehidupan ini.

Penyusunan tesis ini tidak akan terwujud jika tidak mendapatkan bantuan baik yang bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak trimakasih yang terdalam kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Maksudin, M.A, selaku ketua prodi program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dengan baik serta memberi arahan dan nasihat-nasihatnya yang meneduhkan.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, S. Pd. I., M. Pd., selaku dosen pembimbing tesis yang dengan sabar membimbing penulisan tesis sehingga dapat terselesaikan.
4. Segenap civitas akademik Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Keluarga Bapak Amin dan Ibu Sulastuti, Adik Abdul Malik Firdaus dan Ana Faila Sufa yang senantiasa memberikan semangat, dukunagn dan tidak pernah putusnya doa yang diberikan agar peneliti selalu kuat menjalani proses.
7. Teman-teman Magister PBA-A angkatan 2018 semuanya saja.
8. Dan semua pihak yang ikut terlibat dalam penyusunan tesis ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih (matur tampusih) yang sedalam-dalamnya yang tidak dapat peneliti sebutkan semuanya.

Dalam penyusunan tesis ini peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan yang harus dibenahi dikemudian hari. Peneliti berharap, semoga secarik karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya sehingga dapat menjadi amal baik bagi peneliti. Aamiin.

Yogyakarta, 25 November 2019

Penulis,

M. Fairuz Rosyid
NIM. 17204020013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

M. Fairuz Rosyid. KORELASI PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB ABAD 21 DAN PEMBELAJARAN BELAJAR BAHASA ARAB KOMUNIKATIF DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB KOMUNIKATIF SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN. Tesis. Yogyakarta: Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan abad 21 yang menuntut setiap siswa mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Sebab bahasa Arab termasuk ke dalam bahasa resmi yang digunakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa sekaligus bahasa komunikasi masyarakat Islam. Oleh karena itu, sudah sepatutnya guru bahasa Arab melaksanakan pembelajaran bahasa Arab komunikatif untuk mengantarkan siswa pada kompetensi komunikatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi guru bahasa abad 21 yang dikembangkan oleh Nastiti, teori pembelajaran bahasa Arab komunikatif B. Bala Nagendra Prasad dan Teori kompetensi komunikasi Canale dan Swain.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana persepsi siswa mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21? (2) Bagaimana persepsi siswa mengenai pembelajaran bahasa Arab komunikatif? (3) Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab komunikatif siswa? (4) Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21 dengan prestasi belajar bahasa Arab komunikatif siswa MAN 1 Kota Pekalongan? (5) Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa mengenai pembelajaran bahasa Arab komunikatif dengan prestasi belajar bahasa Arab komunikatif siswa MAN 1 Kota Pekalongan? (6) Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21 dan pembelajaran bahasa Arab komunikatif dengan prestasi belajar bahasa Arab komunikatif siswa MAN 1 Kota Pekalongan?

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data tersebut dengan survey angket. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis korelasi regresi.

Hasil penelitian adalah: (1) Siswa MAN 1 Kota Pekalongan memiliki persepsi mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21 yang tinggi dengan rata-rata skor 93,9. (2) Siswa MAN 1 Kota Pekalongan memiliki persepsi mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21 yang rendah dengan rata-rata skor 34,93. (3) Siswa MAN 1 Kota Pekalongan memiliki prestasi belajar bahasa arab komunikatif yang rendah dengan rata-rata skor 51,16. (4) Koefisien korelasi

Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 (X_1) dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif (Y) adalah 0,671 ($r_{x1y} = 0,671$). Selain itu, nilai *sign 2-tailed* sebesar sebesar 0,000. Dengan demikian $\alpha = 0,05$ lebih besar dari Sig atau $0,05 > 0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 berhubungan secara signifikan dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif. (5) Koefisien Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif (X_2) dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif (Y) adalah 0,634 ($r_{x2y} = 0,634$). Selain itu, nilai *sign 2-tailed* sebesar 0,000. Ternyata $\alpha = 0,05$ lebih besar dari Sig atau $0,05 > 0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif berhubungan secara signifikan dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif. (6) Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 (X_1) dan Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif (X_2) dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif (Y) dengan koefisien korelasi adalah 0,691 ($r_{x1x2y} = 0,691$). Selain itu, nilai *sign 2-tailed* sebesar sebesar 0,000. Ternyata $\alpha = 0,05$ lebih besar dari Sig atau $0,05 > 0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 dan Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif berhubungan secara signifikan dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif. Selain itu, berdasarkan grafik scatter plot, terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linier dan positif antar variabel yang mana jika Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 (X_1) dan Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif (X_2) mengalami peningkatan maka Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif akan meningkat pula (Y).

Kata kunci: Kompetensi guru, pembelajaran bahasa Arab komunikatif dan prestasi belajar.

الملخص

محمد فيروز روزيد. العلاقة بين وجهات نظر الطلاب حول كفاءة اللغة العربية في القرن الحادي والعشرين وتعلم اللغة العربية التعاونية مع تعلم الطلاب اللغويين العرب في مجتمع اللغة الإنجليزية. أطروحة. يوجياكرتا: برنامج الماجستير ، كلية التربية وتأهيل المعلمين الجامعة سونان كالى جوغو يوجياكرتا الاسلامية الحكومية، ٢٠١٩.

هذا البحث مدفوع بتطور القرن الحادي والعشرين الذي يتطلب من كل طالب أن يكون قادرًا على التواصل باستخدام اللغة العربية. لأن اللغة العربية مدرجة في اللغة الرسمية التي تستخدمها الأمم المتحدة وكذلك لغة التواصل في المجتمعات الإسلامية. لذلك من المناسب لمعلم اللغة العربية أن يقوم بتنفيذ تعلم اللغة العربية التواصلية لقيادة الطلاب على إنجازات تعلم اللغة العربية التواصلية.

مشكلة البحث في هذا البحث هي: (١) ما هو تصور الطالب لكفاءات معلمي اللغة العربية في القرن الحادي والعشرين؟ (٢) ما هي تصورات الطلاب لتعلم اللغة العربية التواصلية؟ (٣) ما هي إنجازات التعلم باللغة العربية لدى الطلاب؟ (٤) هل هناك علاقة معنوية بين تصورات الطلاب حول كفاءات معلمي اللغة العربية في القرن الحادي والعشرين وبين تحصيل تعلم اللغة العربية لدى طلاب المدرسة الثانوية في مدينة بيكالونجان؟ (٥) هل هناك علاقة معنوية بين تصورات الطلاب لتعلم اللغة العربية التواصلية وبين التحصيل العلمي باللغة العربية لدى طلاب المدرسة الثانوية في مدينة بيكالونجان؟ (٦) هل هناك علاقة معنوية بين تصورات الطلاب لكفاءة معلمي اللغة العربية في القرن الحادي والعشرين والتعلم باللغة العربية في التواصل مع إنجازات تعلم اللغة العربية لدى طلاب المدرسة الثانوية في مدينة بيكالونجان؟

منهج البحث المستخدم كمي. كانت التقنية المستخدمة للحصول على البيانات عبارة عن مسح استبيان. في هذا البحث باستخدام نموذج تحليل الارتباط لحظية منتج بيرسون.

نتائج الدراسة هي: (١) لدى طلاب المدرسة الثانوية في مدينة بيكالونجان تصورات عالية لكفاءات مدرسي اللغة العربية في القرن الحادي والعشرين بمعدل ٩٣.٩. (٢) لدى طلاب المدرسة الثانوية في مدينة بيكالونجان إدراك ضعيف لكفاءات معلمي اللغة العربية في القرن الحادي والعشرين بمعدل ٣٤.٩٣ في المتوسط. (٣) لدى طلاب المدرسة الثانوية في مدينة بيكالونجان في مدينة بيكالونجان يحققون تحصيلًا منخفضًا في التواصل باللغة العربية بمعدل ٥١.١٦. نتائج الدراسة هي: (١) طلاب المدارس الثانوية في مدينة بيكالونجان ١ لديهم إدراك عالي لكفاءة مدرسي اللغة العربية في القرن الحادي والعشرين بمعدل ٩٣.٩. (٢) لدى طلبة المدارس الثانوية في مدينة

بيكالونجان الواحدة إدراك ضعيف لكفاءات معلمي اللغة العربية في القرن الحادي والعشرين بمعدل ٣٤.٩٣ في المتوسط. (٣) يحصل طلاب المدارس الثانوية في مدينة بيكالونجان على مستوى منخفض من التحصيل العلمي باللغة العربية بمعدل ٥١.١٦. (٤) معامل ارتباط تصورات الطلاب فيما يتعلق بكفاءة معلمي اللغة في القرن الحادي والعشرين الذين يحققون تحصيل تعلم اللغة العربية هو $rx1y = 0.671$. 0.05 أكبر من α أو $0.05 < 0.0000$ ، قيمة الإشارة ٢ الذيل هي 0.0000 . وهكذا $\alpha = 0.05$ أكبر من α أو $0.05 < 0.0000$ ، قيمة الإشارة ٢ الذيل هي 0.0000 . وهذا يعني أن تصورات الطلاب فيما يتعلق بكفاءات معلمي اللغة في القرن الحادي والعشرين ترتبط ارتباطاً وثيقاً بتحقيق تعلم اللغة العربية في التواصل. (٥) معامل إدراك الطالب فيما يتعلق بتعلم اللغة العربية التواصلية مع التحصيل التحريري في تعلم اللغة العربية هو $rx2y = 0.634$. 0.05 أكبر من α أو $0.05 < 0.0000$ ، قيمة الإشارة ٢ الذيل هي 0.0000 . اتضح أن $\alpha = 0.05$ أكبر من α أو $0.05 < 0.0000$ ، قيمة الإشارة ٢ الذيل هي 0.0000 . وهذا يعني أن تصورات الطلاب فيما يتعلق بالتعلم باللغة العربية التواصلية ترتبط ارتباطاً وثيقاً بإنجاز تعلم اللغة العربية التواصلية. (٦) توجد علاقة إيجابية وهامة بين تصورات الطلاب فيما يتعلق بكفاءة مدرسي اللغة في القرن الحادي والعشرين والتعلم باللغة العربية التواصلية مع تحصيل تعلم اللغة العربية التواصلية مع معامل ارتباط قدره $rx1x2y = 0.691$. 0.05 أكبر من α أو $0.05 < 0.0000$ ، قيمة الإشارة ٢ الذيل هي 0.0000 . اتضح أن $\alpha = 0.05$ أكبر من α أو $0.05 < 0.0000$ ، قيمة الإشارة ٢ الذيل هي 0.0000 . وهذا يعني أن تصورات الطلاب فيما يتعلق بكفاءة معلمي اللغة في القرن الحادي والعشرين وتعلم اللغة العربية التواصلية ترتبط ارتباطاً وثيقاً بإنجاز تعلم اللغة العربية التواصلية.

الكلمات المفتاحية: كفاءة المعلم ، تعلم اللغة العربية في التواصل والتعلم.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987. Tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar urutannya sebagai berikut :

A. Huruf Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	śā'	Ś	es titik atas
ج	jim	J	Je
ح	hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	żal	ż	zet titik di atas
ر	rā'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sīn	s	Es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	şād	ş	es titik di bawah
ض	dād	ḍ	de titik di bawah
ط	tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)

غ	gayn	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	lām	L	El
م	mīm	M	Em
ن	nūn	N	En
و	waw	W	We
هـ	hā'	H	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	yā	Y	Ye

B. Vokal

Vocal Bahasa Arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal/ monoftong dan vocal rangkap/ diftong.

1. Vocal tunggal, lambangnya berupa tanda/ harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vocal rangkap, lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda & Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِ...ي	Fathah & Ya'	ai	a dan i
ـُ...و	Fathah & Wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat & Huruf	Nama	Huruf & Tanda	Nama
اَ / اِ / اِي	Fathah dan alif atau ya'	ā	a dan garis diatas
اِ / اِي	Kasrah dan ya'	ī	i dan garis diatas
اُ / اِي	Dammah dan ya'	ū	u dan garis diatas

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu :

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - Raudah al-atfāl/ raudatul atfāl

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid.

Dalam transliterasi ini, syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا - Rabbanā

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال .
namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh :

الرَّجُلُ Ar-rajulu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh :

القَلَمُ Al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah terletak diawal kata maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif. Contoh : أَكَلٌ - akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik isim, fiil, dan huruf ditulis terpisah. Bagian kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara : bisa dipisah perkata atau bisa dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ - Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqin
- Wa innallāha lahuwa khairu ar-rāziqin

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan arab huruf capital tidak ada, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EBI, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh: **وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ** - wa mā Muhammadun illā rasul

Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	11
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	11
2. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian.....	12
3. Instrumen Penelitian.....	14
4. Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	22
5. Teknik Analisis Data.....	27
F. Sistematika Penulisan.....	29
Bab II Kerangka Teori	
A. Tinjauan Tentang Kompetensi Guru Bahasa Arab Abad 21	31
1. Pengertian kompetensi guru bahasa Arab abad 21.....	31
2. Komponen kompetensi guru bahasa Arab abad 21.....	33
3. Tantangan Guru Bahasa Arab Abad 21.....	41

B. Tinjauan Tentang Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif.....	43
1. Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif.....	43
2. Aspek-aspek Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif.....	49
C. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif.....	51
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	51
2. Aspek-aspek Kecakapan Bahasa Arab Komunikatif Abad 21.....	53
D. Kerangka Berfikir.....	56
E. Hipotesis Penelitian.....	57
Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
A. Gambaran Umum MAN 1 Kota Pekalongan	59
B. Struktur Organisasi.....	62
C. Guru Bahasa Arab	63
Bab IV Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Arab Abad 21 Dan Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif Siswa MAN 1 Kota Pekalongan	
A. Deskripsi Data Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 (X ₁).....	64
B. Deskripsi Data Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif (X ₂).....	66
C. Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif (Y).....	67
D. Korelasi antara Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 (X ₁) dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif (Y).....	71
E. Korelasi antara Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif (X ₂) dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif (Y).....	73
F. Korelasi antara Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 (X ₁) dan Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif (X ₂) dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif (Y).....	74

G. Pembahasan.....	79
1. Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Arab Abad 21.....	76
2. Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif.....	76
3. Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif.....	77
4. Korelasi antara Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif.....	81
5. Korelasi antara Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif.....	82
6. Korelasi antara Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 dan Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif.....	83
Bab V Penutup	
A. Kesimpulan	88
Daftar Pustaka	99
Lampiran	100
Daftar Riwayat Hidup	107



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Kisi-kisi Kompetensi Guru Bahasa Arab Abad 21, Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif, dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif, 16.
- Tabel 2 Instrumen Kompetensi Guru Bahasa Arab Abad 21, Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif, dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif, 20.
- Tabel 3 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r , 25.
- Tabel 4 Rangkuman Validitas Variabel X_1 , 76.
- Tabel 5 Rangkuman Validitas Variabel X_2 , 78.
- Tabel 6 Rangkuman Validitas Variabel Y , 78.
- Tabel 7 Nilai Reliabilitas Variabel X_1 , 79.
- Tabel 8 Nilai Reliabilitas Variabel X_2 , 79.
- Tabel 9 Nilai Reliabilitas Variabel Y , 80.
- Tabel 10 Statistik Deskriptif Variabel X_1 , 81.
- Tabel 11 Persentase Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Arab Abad 21, 81.
- Tabel 12 Statistik Deskriptif Variabel X_2 , 83.
- Tabel 13 Persentase Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif, 83.
- Tabel 14 Statistik Deskriptif Variabel Y , 83.
- Tabel 15 Persentase Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif, 85.
- Tabel 16 Hasil Korelasi Variabel Variabel X_1 , X_2 , dan Y , 86.
- Tabel 17 Model Summary Variabel Variabel X_1 , X_2 , dan Y , 86.
- Tabel 18 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi, 87.
- Tabel 19 Interpretasi Koefisien Korelasi, 87.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Framework for 21st Century Learning, 53.

Gambar 2 Guru Menjelaskan Aspek Gramatika.

Gambar 3 Siswa Praktik Membuat Ungkapan dan Dialog.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti memiliki keyakinan adanya korelasi antara kompetensi guru bahasa Arab abad 21 dan pembelajaran bahasa Arab komunikatif dengan kemahiran komunikatif bahasa Arab siswa. Hal ini didasarkan pada enam alasan. Pertama, hasil belajar siswa, dalam hal ini adalah kecakapan abad 21 berkorelasi secara signifikan terhadap kemampuan mengajar guru yang didasarkan pada kompetensi abad 21.¹ Kedua, kompetensi guru abad 21 berkaitan dengan praktik berbahasa internasional siswa. Dengan demikian kerangka pembelajaran abad 21 dapat membantu guru secara lebih baik dalam mempersiapkan siswanya menjadi masyarakat global.² Ketiga, kurikulum yang dikembangkan berdasarkan aspek keterampilan abad 21 dapat menghasilkan siswa yang menguasai teknologi dan siap menghadapi tantangan dunia abad 21 yang dipenuhi dengan teknologi mutakhir.³ Keempat, guru yang mumpuni dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan abad 21 memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menghadirkan pembelajaran konstruktif. Dengan demikian pembelajaran akan

¹Derya Orhan Goksun, dan Adile Askim Kurt, "The Relationship Between Pre-Service Teachers' Use Of 21st Learner Skills And 21st Century Teacher Skills", *Education and Science*, Vol. 42, No. 190, 2017, hlm124.

²George Hall Haley, Sherry L. Steeley, Maryam Slahshoor, "Connecting Twenty-First Century Skills And World Language Practices: A Case Study With Theacers Of Critical Need Languages", *Theory and Language Practice*, Vol.3, No.6, 2013, hlm.865.

³Margo Vreeburg Izzo, Amanda Yurick, Haikady N. Nagaraja, dan Jeanne A. Novak, "Effects Of A 21st-Century Curriculum On Students' Information Technology And Transition Skills", *Career Development for Exeptional Individuals*, Vol.2, No. 2, 2010, hlm. 95.

mengantarkan siswa menguasai investigasi, inquiri dan sikap positif.⁴ Kelima, guru yang pandai merancang fasilitas pembelajaran yang disesuaikan dengan kerangka pembelajara abad 21 berdampak sangat kuat kepada hasil belajar siswa terutama pada perubahan sikap, kepercayaan diri, sikap sosial yang positif, keamanan, dan pembelajaran itu sendiri.⁵ Keenam, keterampilan abad 21 sangat penting sebagai acuan hasil belajar. Sehingga guru bahasa arab sudah menguasai kerangka kompetensi pembelajaran abad 21 untuk menggerakkan pembelajaran.⁶ Sebab, keterampilan abad 21 dengan kecakapan menulis dan berbicara siswa memiliki relasi yang sangat kuat.⁷

Abad 21 ditandai dengan perkembangan pesat sains dan teknologi. Perkawinan antara keduanya melahirkan integrasi keilmuan di segala bidang. Sebut saja, *cognitive cience, bio-molecular, information technology*, dan *nano-science*. Di sisi lain, integrasi keilmuan telah menyatukan dunia dalam ruang globalisasi membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi.⁸ Pun demikian dengan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa resmi Persauan Bangsa-bangsa.⁹ Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab menemukan signifikansinya. Oleh karena itu,

⁴Sengul S. Anagun, "Teachers' Perceptions About The Relationship Between 21st Century Skills And Managing Constructivist Learning Environments", *International Journal of Instruction*, Vol.11. No.4, 2018, hlm. 825.

⁵Robert Decker, "An Analysis Of The Effect of A 21st Century-Designed Middle School On Student Achievement", *Disertasi*, Graduate Collage University Of Northen Iowa, 2013, hlm. 158.

⁶Emily R. Lai, dan Michaela Viering , *Assessing 21st Century Skills: Integrating Research Findings*, (Vancouver: National Council on Measurement in Education, 2012), hlm. 2.

⁷Khalil Motallebzadeh, Fatemah Ahmadi, Dan Mansooreh Hosseinnia, "Relationship Between 21st Century Skills, Speaking And Writing Skills: Structural Equation Modelling Approach", *International Journal of Instruction*, Vol.11, No.3, 2018, Hlm. 265.

⁸Farid Anfasa Moeloek (Koord) dkk, *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*, (BSNP 2010), hlm. 20.

⁹Dokumen UNESCO tentang World Arabic Language Day Nomor 190 EX/48.

setiap guru bahasa Arab dituntut untuk memiliki kapasitas sebagai guru bahasa Arab abad 21. Sehingga guru bahasa Arab patut diidentifikasi sebagai “Guru Abad 21” yang mampu mengantarkan siswa meraih prestasi.¹⁰ Prestasi belajar adalah perwujudan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dapat dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan motorik. Di sekolah prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran dalam penelitian ini adalah mata pelajaran bahasa Arab.¹¹

Pembelajaran abad 21 dilaksanakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, semakin tinggi peluang tercapainya tujuan dalam pembelajaran tercipta, semakin besar peluang siswa meraih prestasi. Pembelajaran yang demikian terfokus pada pembelajar, dibingkai dengan aktifitas yang menyenangkan, bergembira, dan demokratis dalam menghargai setiap pendapat¹², menggunakan beragam teknik sehingga pada akhirnya substansi setiap pembelajaran benar-benar dihayati.¹³

Sejatinya proses pembelajaran bahasa Arab melibatkan banyak hal seperti kurikulum, guru, perencanaan pembelajaran, pembelajar, mata pelajaran, media pembelajaran dan evaluasi. Akan tetapi guru adalah subjek paling penting dalam

¹⁰Nastiti Handayani, “Becoming The Effective English Teachers In The 21ST Century: What Should Know And What Should Do?”, *Engilsh Language an Literature International Conference (ELLiC)*, hlm. 158.

¹¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 10. Dan Larin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 18.

¹²Pasi S ahlberg, *Finnish Lessons*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2014), hlm. 133.

¹³Imam Makruf, “Standarisasi Mutu Pembelajaran: Studi di IAIN Surakarta dan Kasem Budit University Thailand”, *Jurnal Shahih*, Vol. 1, No. 1, Th . 2016, hlm. 101.

menyelenggarakan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan abad 21. Sebab melalui gurulah proses meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diwujudkan dalam aktifitas-aktifitas nyata di kelas.¹⁴

Kompetensi guru bahasa yang sesuai dengan kebutuhan abad 21 patut mendapatkan perhatian lebih.¹⁵ Dengan tantangan yang ada, guru bahasa Arab dituntut mampu mengantarkan siswa mencapai hasil belajar yang maksimal. Tantangan guru abad 21 diantaranya meliputi segi masyarakat yang multi budaya, mengajar untuk mengkonstruksi konsep, pembelajaran aktif, keterlibatan teknologi.¹⁶ Dalam menjawab tantangan ini, guru harus memiliki kecakapan berkolaborasi, keinginan mencapai tujuan, peran aktif, berbagi ilmu dan mengembangkannya bersama siswa.¹⁷ Dengan demikian guru mampu mengantarkan siswa meraih prestasi disertai dengan kecakapan abad 21. Kecakapan abad 21 bertujuan untuk mempersiapkan siswa mampu menghadapi tantangan zamannya. Kecakapan ini sering disebut 4C yaitu, *communication, critical thinking, collaboration, and creativity*.¹⁸

Berdasarkan keputusan Persatuan Bangsa-bangsa mengenai bahasa Arab menjadi bahasa internasional, globalisasi, pertukaran informasi dunia Islam dan kecakapan *Communication* di atas maka pembelajaran bahasa Arab abad 21

¹⁴Muhajir, *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 6.

¹⁵Georgia Holleran dan Ian Gilbert, *A Teacher's Companion to Essential Motivation in the Classroom*, (New York: Routledge, 2015), hlm. 13.

¹⁶Andi Sukri Syamsuri dan Ishaq, "Guru, Generasi Z, dan Pembelajaran Abad 21", repository www.unismuh.ac.id, hlm. 1.

¹⁷Linda Darling-Hammond, "Constructing 21st-Century Teacher Education", *Journal of Teacher Education*, 57, X, 2016, hlm. 4.

¹⁸Norazlin Mohd Rusdin, "Teacher's Readiness In Implementing 21st Century Learning", *Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, v. 8, no. 4, 2018, hlm. 1295.

ditujukan supaya siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Arab. Ahmad Thu'aimah mengkonfirmasi hal ini, menurutnya pembelajaran bahasa Arab ditujukan untuk kecakapan komunikasi. Bagi Thu'aimah kecakapan komunikasi bukan hanya kemampuan untuk menyerap sistem bahasa, atau bahkan penggunaan praktisnya, akan tetapi lebih merupakan proses individu dan sosial secara bersama-sama. Proses individu ketika berkaitan dengan metode individu dalam menghadapi situasi komunikatif kekinian, dan proses sosial ketika berhubungan dengan konteks di mana komunikasi terjadi.¹⁹

Adapun penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel berkorelasi ataukah tidak dengan variabel lainnya. Oleh sebab itulah, peneliti melaksanakan penelitian (tesis) dengan judul, “Korelasi Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Arab Abad 21 dan Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif Siswa MAN 1 Kota Pekalongan.”

Pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Pekalongan dilaksanakan di setiap tingkatan kelas mulai kelas X sampai kelas XII. Di setiap tingkatan terdiri dari 12 ruang belajar, di dalam satu ruang belajar terdiri dari 34 siswa (maksimal). Sehingga jumlah total ruang belajar adalah 36 kelas, dan jumlah total siswa berada di kisaran 1180 siswa. Sementara jumlah guru bahasa Arab sebanyak enam orang, empat perempuan dan dua laki-laki, tiga pegawai negeri sipil dan sisanya

¹⁹ رشدى احمد طعيمة و محمود كامل الناقه، تعليم اللغة اتصالياً بين المناهج والاستراتيجيات، (منشورات المنظمة الإسلامية للتربية والعلوم والثقافة - إيسيسكو، ١٤٢٧ هـ)، ص. ٣٢.

guru honorer. Beberapa prestasi di bidang bahasa Arab yang pernah diraih siswa MAN 1 Pekalongan, juara umum lomba bahasa Arab tingkat SMA/MA/SMK se-Ekskaresidenan Pekalongan tahun 2014 di IAIN Pekalongan. Juara lomba puisi Arab di Universitas Negeri Semarang tahun 2015, dan juara lomba pidato bahasa Arab di UIN Walisanga Semarang tahun 2015.²⁰

Adapun tujuan umum dilaksanakan penelitian ini adalah untuk memastikan apakah kompetensi guru bahasa abad 21 berkorelasi dan pembelajaran bahasa Arab komunikatif berkorelasi dengan kompetensi komunikatif bahasa Arab siswa di MAN 1 Kota Pekalongan. Sehingga, informasi dari data analisis kuantitatif dapat dijadikan sebagai pijakan untuk menyusun kerangka teoritis-deskriptif dalam menyelesaikan masalah meningkatkan prestasi di sekolah. Tujuan terahir adalah supaya para guru dan pihak terkait secara serius meningkatkan kompetensi guru bahasa abad 21 terutama dalam upaya menciptakan pembelajaran bahasa Arab komunikatif yang berhasil.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi siswa mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21?
2. Bagaimana persepsi siswa mengenai pembelajaran bahasa Arab komunikatif?
3. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab komunikatif siswa?

²⁰Observasi lapangan pada Jumat, 25 Januari 2019.

4. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21 dengan prestasi belajar bahasa Arab komunikatif siswa MAN 1 Kota Pekalongan?
5. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa mengenai pembelajaran bahasa Arab komunikatif dengan prestasi belajar bahasa Arab komunikatif siswa MAN 1 Kota Pekalongan?
6. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21 dan pembelajaran bahasa Arab komunikatif dengan prestasi belajar bahasa Arab komunikatif siswa MAN 1 Kota Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai pembelajaran bahasa Arab komunikatif.
3. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar bahasa Arab komunikatif siswa.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang cukup signifikan antara persepsi siswa mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21 dengan prestasi belajar bahasa Arab komunikatif siswa MAN 1 Kota Pekalongan.

5. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang cukup signifikan antara persepsi siswa mengenai pembelajaran bahasa Arab komunikatif dengan prestasi belajar bahasa Arab komunikatif siswa MAN 1 Kota Pekalongan.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang cukup signifikan antara persepsi siswa mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21 dan pembelajaran bahasa Arab komunikatif dengan prestasi belajar bahasa Arab komunikatif siswa MAN 1 Kota Pekalongan.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitiann ini ada dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu dan kajian pendidikan Islam dan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti, guru, dan civitas akademika jurusan Pendidikan Bahasa Arab terutama dalam peningkatan prestasi pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah ‘Aliyah.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh antara kompetensi pedagogis, profesional dan guru bahasa abad 21 terhadap prestasi pembelajaran bahasa Arab.
- b. Memberikan informasi kepada pengambil kebijakan pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Pekalongan dalam menetapkan kebijakan

yang berkaitan dengan peningkatan prestasi pembelajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai tema besar tesis ini tentu telah dikerjakan oleh banyak sarjana pendidikan bahasa Arab. Disitulah letak kegunaan kajian pustaka dalam penelitian. Sebagai pijakan penelitian atau *mile stone* sekaligus nilai pembeda atau *state of the art* dari penelitian yang tengah dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang telah ada terdahulu. Adapun beberapa penelitian tersebut adalah:

1. Abdullah Sapi'i, *Hubungan Antara Profesionalisme Guru Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Ali Maksum Krpyak Yogyakarta*.²¹ Tesis ini berbeda dengan tesis peneliti. Tesis peneliti mengkaji hubungan kompetensi profesional dan motivasi dengan prestasi belajar bahasa Arab. Jelas berbeda dengan penelitian yang diajukan penulis yang berusaha mengkaji hubungan kompetensi guru bahasa Arab abad 21, pembelajaran bahasa Arab komunikatif, dan prestasi belajar siswa.
2. Nastiti Handayani, *Becoming The Effective English Teachers In The 21st Century: What Should Know And What Should Do?* Dalam penelitian ini

²¹Abdullah Sapi'i,"Hubungan Antara Profesionalisme Guru Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Ali Maksum Krpyak Yogyakarta". *Tesis*. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Nastiti menjabarkan bagaimana menjadi guru bahasa abad 21 yang efektif. Bagi Nastiti guru bahasa yang efektif adalah guru yang mampu mempraktikkan pembelajaran dengan baik. Guru akan mampu memberikan pembelajaran dengan baik ketika mereka memahami karakteristik guru abad 21. Karakteristik itu peneliti jadikan kerangka variabel dalam penelitian ini. Adapun karakteristik tersebut adalah mampu menyesuaikan diri, visioner, kolaborator, mampu mengambil resiko, pembelajar komunikator, model, pemimpin, dan reflektif.²²

3. Andi Sukri Syamsuri dan Ishaq, *Guru, Generasi Z, dan Pembelajaran Abad 21*. Dalam artikel ini keduanya berusaha menjabarkan tantangan, persoalan generasi Z, yaitu:
 - a. *Teaching in multicultural society*, mengajar dalam masyarakat yang memiliki beragam budaya dengan kompetensi multi bahasa.
 - b. *Teaching for the construction of meaning*, mengajar untuk mengkonstruksi makna (konsep).
 - c. *Teaching for active learning*, mengajar untuk pembelajaran aktif.
 - d. *Teaching and technology*, mengajar dan teknologi.
 - e. *Teaching with new view about abilities*, mengajar dengan pandangan baru mengenai kemampuan.
 - f. *Teaching and choice*, mengajar dan pilihan.
 - g. *Teaching and accountability*, mengajar dan akuntabilitas.

²²Nastiti Handayani, "Becoming The Effective English Teachers In The 21ST Century: What Should Know And What Should Do?", *Engilsh Language an Literature International Conference (ELLiC)*.

Selain itu, Sukri menjelaskan kerangka pembelajaran yang dihadapi oleh guru di abad ke 21 ini. Dari artikel ini penulis mendapatkan informasi mengenai gambaran umum mengenai pembelajaran abad 21 yaitu pembelajaran dengan corak saintifik dikemas dalam bentuk, (1) mengamati (*observing*), (2) menanya (*questioning*), (3) menalar (*associating*), (4) mencoba (*experimenting*), (5) membuat jejaring (*networking*).²³

4. Norazlin Mohd Rusdin, *Teacher's Readiness In Implementing 21st Century Learning*. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru di Malaysia dalam menerapkan pembelajaran abad 21. Temuan penelitian ini adalah guru di Malaysia siap menerapkan pembelajaran abad 21. Selain itu, tingkat pendidikan dan sertifikasi guru berkorelasi sangat tinggi dengan pemahaman guru atas kecakapan abad 21.²⁴

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian post-positivis. Maksudnya, peneliti menguji faktor-faktor penyebab yang memengaruhi hasil akhir. Peneliti melaksanakan observasi dan pengujian data secara objektif menggunakan angka-angka. Metode yang digunakan untuk memperoleh data tersebut dengan survey angket.²⁵

²³ Andi Sukri Syamsuri dan Ishaq, "Guru, Generasi Z, dan Pembelajaran Abad 21", repository www.unismuh.ac.id.

²⁴ Norazlin Mohd Rusdin, "Teacher's Readiness In Implementing 21st Century Learning", *Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*.

²⁵ John W. Creswell, *Reserch Design*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 8.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan memerlukan analisis data dengan prosedur statistik. Alat ukur penelitian ini berupa kuesioner, data yang diperoleh berupa jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang diajukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis korelasi pearson product moment untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (kompetensi guru bahasa Arab abad 21) dengan variabel Y (prestasi belajar bahasa Arab komunikatif siswa).

2. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

a. Lokasi penelitian

Lokasi atau tempat dalam penelitian ini adalah Madrasah ‘Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan Jl. Jenderal Urip Sumoharjo 51111 Kota Pekalongan.

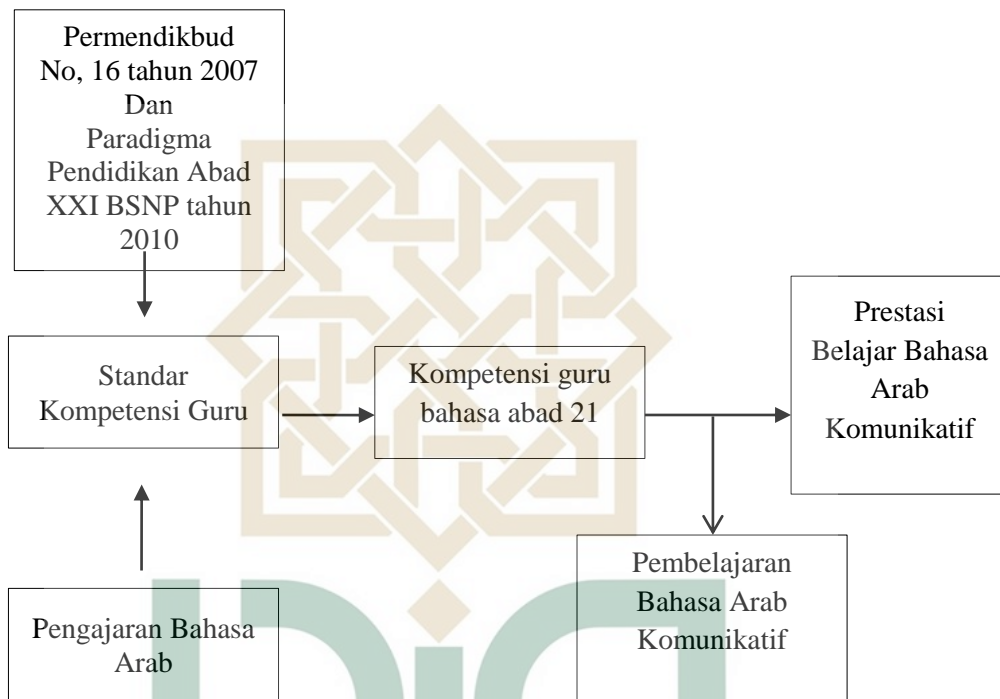
b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa di MAN 1 Kota Pekalongan sebanyak 74 siswa.

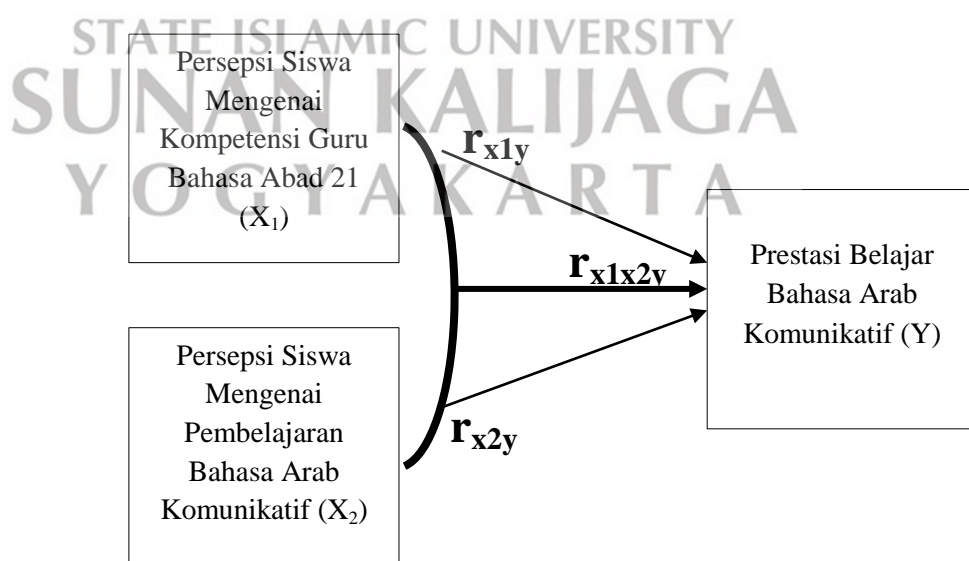
3. Desain penelitian

Gambar 1.1

Paradigma satu variabel independen (X_1) dan satu variabel dependen (Y)



- a. Setelah menentukan paradigma, tahap selanjutnya adalah menentukan diagram jalur berdasarkan paradigma hubungan variabel seperti berikut;



Keterangan:

r_{x_1y} = koefisien korelasi Pearson Product Moment antara X_1 dan Y

r_{x_2y} = koefisien korelasi Pearson Product Moment antara X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi Pearson Product Moment antara X_1 dan X_2

$r_{x_1x_2y}$ = koefisien korelasi Pearson Product Moment antara X_1 , X_2 dan Y

- b. Validasi instrumen oleh pembimbing dan uji validitas dan reliabilitas.
- c. Menyebarkan angket.
- d. Melakukan analisis korelasi regresi menggunakan SPSS.
- e. Kesimpulan.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendekati data penelitian.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket/kuesioner. Angket dibuat dengan mengikuti langkah-langkah: (1) membuat kisi-kisi berdasarkan indikator variabel; (2) menyusun butir-butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel; (3) melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator serta ketepatan dalam menyusun angket dari aspek yang diukur.

Angket yang digunakan peneliti merupakan angket yang telah ada dalam penelitian terdahulu sehingga peneliti tidak membangun angket dari awal. Peneliti hanya perlu melakukan uji pretes dan uji instrumen. Hal ini didasarkan pada pendapat Jogiyanto dalam bukunya Pedoman Survei Kuesioner.²⁷

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.148.

²⁷Jogiyanto, *Pedoman Survei Kuesioner*, (Yogyakarta: BPFE, 2016), hlm.35.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban, sehingga responden hanya memilih jawaban dengan cara memberi centang, dengan penskoran menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang.

a. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat instrumen, yaitu instrumen untuk mengukur kompetensi pedagogis, instrumen untuk mengukur kompetensi profesional, instrumen untuk mengukur kompetensi guru bahasa abad 21, dan instrumen untuk mengukur prestasi belajar bahasa Arab.

Peneliti menggunakan skala likert dalam bentuk *checklist* untuk skala pengukuran penelitian yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Instrumen ini memiliki gradasi pernyataan positif (5-4-3-2-1) dan pernyataan negatif (1-2-3-4-5).

Tabel 1 Kisi-kisi Kompetensi Guru Bahasa Arab Abad 21, Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif, dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
Kisi-kisi Kompetensi Guru Bahasa Arab Abad 21				
1.	Kompetensi Guru Bahasa Arab Abad 21	1. Mampu menyesuaikan diri	1) Guru mampu menyesuaikan kurikulum 2) Guru mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang dinamis	1, 2
		2. Visioner	1) Guru mampu merencanakan, mendesain, dan memanfaatkan teknologi dalam mengokestrasi pembelajaran 2) Guru memilah, menciptakan, memodifikasi, dan memanaj	3, 4,5

			berbagai sumber untuk kepentingan pendidikan	
			3) Guru mampu mengintegrsikan media dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran	
		3. Kolaborator	<p>1) Guru mampu berkolaborasi dengan teknologi, siswa maupun rekan sejawat untuk berbagi pengetahuan, kontribusi, adaptasi dan penemuan.</p> <p>2) Guru menerapkan pembelajaran berbasis pemecahan masalah secara kelompok</p> <p>3) Guru berklaborasi dengan sejawat baik dalam level lokal maupun internasional dalam hal riset, pengembangan metode pembelajaran, pengembangan teori dan inovasi di bidang lainnya</p>	6,7,8
		4. Mampu mengambil risiko	<p>1) Guru mampu mengambil risiko untuk sesekali menggunakan pengetahuan siswa; mempercayai siswa;</p> <p>2) Mengidentifikasi tujuan dan fasilitas pembelajaran;</p> <p>3) Memanfaatkan teknologi untuk mengambil keputusan.</p>	9,10,11
		5.Pembelajar	<p>1) Guru menjadi panutan siswa dalam belajar sepanjang masa.</p> <p>2) Guru harus senantiasa belajar menyerap ilmu baru baik melalui pengalaman maupun pengetahuan.</p> <p>3) Guru senantiasa memovitasi dirinya untuk selalu sadar akan kebutuhan pengembangan kompetensi</p>	12, 13, 14
		6.Komunikator	<p>1) Guru fasih dalam menggunakan bahasa untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan baik melalui teknologi maupun konvensional baik dengan siswa, kolega, dan lainnya.</p> <p>2) Guru bahasa Arab lancar berbahasa Arab dalam berbagai konteks.</p> <p>3) Guru mampu menawarkan ide dan menanggapi isu yang berkaitan dengan lingkungan sosial.</p> <p>4) Guru mampu memahami dan menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan beragam gagasan dan melaksanakan aktivitas kolaborasi serta interaksi dengan beragam pihak.</p>	15, 16, 17, 18

		7. Model	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru abad 21 menjadi panutan atau model dalam mengajarkan budi pekerti kepada siswa seperti toleransi, terbuka, kesadaran global dan refleksi 2) Guru memahami bahwa dunia terbentuk atas banyak kebudayaan yang multi kultur. 	19, 20, 21
		8. Pemimpin	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru abad 21 adalah pemimpin dalam memperjuangkan pembelajaran yang sukses. 2) Guru mampu menjernihkan tujuan pembelajaran dan mampu mengendalikan teknologi. 3) Guru mampu memberikan konteks, aturan, dan asesmen yang jelas kepada siswa. 4) Guru dituntut memahami riset dan teori yang terjadi di balik perubahan yang terjadi serta mengkomunikasikannya dengan guru dan stakeholder lainnya 	22, 23, 24, 25
		9. Reflektif	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dapat menganalisis harapan-harapan baru untuk memperoleh nurani mengajar. 2) Guru mampu berfikir secara kritis, lateral, dan sistemik, terutama dalam konteks pemecahan masalah 3) Guru mampu mengembangkan kreativitas yang dimilikinya untuk menghasilkan berbagai terobosan yang inovatif. 	26, 27, 28,
		Kisi-kisi Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif		
2.	Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif (B. Bala Nagendra Prasad)	Bentuk pembelajaran	1) Guru memfasilitasi siswa dalam sebuah interaksi dan komunikasi yang bermakna	1
		Tugas dan latihan pembelajaran kelas yang efektif	1) Tugas dan latihan diberikan untuk memberikan peluang kepada siswa untuk menegosiasikan makna, memperluas sumber daya bahasa mereka, perhatikan bagaimana bahasa digunakan, dan ambil bagian dalam pertukaran komunikasi yang bermakna.	2
		Bentuk komunikasi	1) Bentuk komunikasi siswa berisi konten yang relevan, terarah, dan menarik	3

		Proses komunikasi	1) Proses komunikasi merupakan proses menyeluruh menggunakan beberapa keterampilan berbahasa sekaligus	4
		Pembelajaran bahasa	1) Pembelajaran bahasa komunikatif melibatkan penemuan aturan-aturan penggunaan bahasa, 2) Pembelajaran bahasa komunikatif melibatkan analisis dan refleksi bahasa 3) Pembelajaran bahasa adalah proses bertahap yang melibatkan penggunaan kreatif bahasa dan coba-coba. Meskipun kesalahan adalah hasil normal dari belajar tujuan akhir dari belajar adalah untuk dapat menggunakan bahasa baru baik secara akurat dan lancar	5,6,7
		Siswa	1) Siswa mengembangkan strategi mereka sendiri untuk belajar bahasa, meningkat pada level yang lebih tinggi, memiliki kebutuhan dan motivasi untuk belajar bahasa Arab	8
		Peran guru	1) Peran guru dalam kelas bahasa adalah sebagai fasilitator, menciptakan iklim kelas yang kondusif, 2) Guru memberikan peluang kepada siswa untuk menggunakan, mempraktikkan bahasa, serta merefleksikan penggunaan bahasa	9,10
		Ruang kelas	1) Ruang kelas menjadi kekomunitas di mana peserta didik belajar melalui kolaborasi dan berbagi	11
		Kisi-kisi Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif		
3.	Kompetensi komunikasi (Teori kompetensi komunikasi Canale dan Swain)	Kompetensi gramatikal	3) Pengetahuan tentang sistem tata bahasa Arab 4) Kemampuan untuk menggunakan sistem bahasa.	1,2
		Kompetensi Sociolinguistik	4) Kemampuan individu untuk memahami konteks sosial di mana komunikasi dilakukan. 5) Memahami hubungan antara peran sosial yang berbeda. 6) Kemampuan untuk bertukar informasi. 7) Mampu berpartisipasi sosial antara individu dan orang lain	3,4,5,6,7
		Kompetensi wacana	4) Kemampuan individu untuk	8,9,10,

			menganalisis bentuk-bentuk pembicaraan 5) Mampu berkomunikasi dengan memahami struktur pembicaraan. 6) Memahami hubungan antara elemen-elemen. 7) Mampu mengekspresikan makna 8) Memahami maksud pembicaraan secara keseluruhan.	11,12
		Kompetensi Strategis	1) Mengacu pada kemampuan individu untuk memilih metode dan strategi yang tepat untuk memulai atau mengakhiri percakapan 2) Mampu mempertahankan perhatian orang lain dalam pembicaraan 3) Kemampuan menguasai arah pembicaraan	13,14, 15

a. Instrumen Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel X1 (Kompetensi guru bahasa abad 21) dan Y (Prestasi belajar bahasa Arab). Dari tiap variabel dikembangkan menjadi butir-butir instrument melalui beberapa tahapan. Dalam penelitian ini digunakan instrument pengambilan data berupa angket sebagai berikut:

Tabel 2 Instrumen Kompetensi Guru Bahasa Arab Abad 21, Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif, dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif

Instrumen Kompetensi Guru Bahasa Abad 21						
No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Guru bahasa Arab memanfaatkan teknologi dalam merancang pembelajaran bahasa Arab					
2.	Guru bahasa Arab memanfaatkan banyak sumber untuk pembelajaran bahasa Arab					
3.	Guru bahasa Arab belajar dari banyak sumber bersama siswa, kolega, dan para ahli untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab					
4.	Guru bahasa Arab menerapkan pembelajaran berbasis pemecahan masalah secara kelompok					
5.	Guru bahasa Arab terlibat dalam penelitian					

	bersama guru bahasa Arab dari berbagai daerah					
6.	Guru bahasa Arab memanfaatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan model pembelajaran bahasa Arab					
7.	Guru bahasa Arab mampu mengidentifikasi tujuan pembelajaran bahasa Arab					
8.	Guru bahasa Arab memanfaatkan teknologi yang ada dalam mengambil keputusan terkait pembelajaran					
9.	Guru bahasa Arab menjadi contoh bagi siswa dalam hal pembelajaran sepanjang masa					
10.	Guru bahasa Arab memanfaatkan banyak sumber untuk menambah ilmu					
11.	Saya memahami apa yang guru bahasa Arab sampaikan					
12.	Guru bahasa Arab mampu menggunakan bahasa Arab dalam setiap tema pembelajaran					
13.	Guru bahasa Arab mempunyai banyak ide dalam memecahkan permasalahan pembelajaran					
14.	Guru bahasa Arab mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan baik melalui teknologi maupun cara konvensional dengan siswa, kolega, dan lainnya					
15.	Guru bahasa Arab memberikan contoh budi pekerti kepada siswa					
16.	Guru bahasa Arab mendorong siswa untuk memiliki sikap toleransi, terbuka, kesadaran global dan refleksi					
17.	Guru bahasa Arab memahami manusia tumbuh dari latar belakang yang beragam					
18.	Guru bahasa Arab mampu mengatur pembelajaran bahasa Arab di kelas					
19.	Guru bahasa Arab menjadi pemimpin dalam menjernihkan tujuan pembelajaran dan mampu mengendalikan teknologi.					
20.	Saya mampu mengikuti instruksi pembelajaran bahasa Arab					
21.	Guru bahasa Arab membaca hasil riset untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab					
22.	Guru bahasa Arab merefeksikan pembelajaran bahasa Arab yang telah dilaksanakan					
23.	Guru bahasa Arab senantiasa berfikir secara kritis, lateral, dan sistemik dalam memutuskan masalah					
24.	Guru bahasa Arab mengembangkan kreativitas dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab					
25.	Guru bahasa Arab memanfaatkan teknologi dalam merancang pembelajaran bahasa Arab					
26.	Guru bahasa Arab memanfaatkan banyak sumber untuk pembelajaran bahasa Arab					
27.	Guru bahasa Arab belajar dari banyak sumber bersama siswa, kolega, dan para ahli untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab					
28.	Guru bahasa Arab menerapkan pembelajaran berbasis pemecahan masalah secara kelompok					

Instrumen Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif						
N o.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Guru memfasilitasi siswa dalam sebuah interaksi dan komunikasi yang bermakna					
2	Tugas dan latihan bahasa Arab diberikan untuk memberikan peluang kepada siswa supaya menegosiasikan makna, memperluas sumber daya bahasa mereka, perhatikan bagaimana bahasa digunakan, dan ambil bagian dalam pertukaran komunikasi yang bermakna.					
3	Pembelajaran bahasa Arab komunikatif melibatkan penemuan aturan-aturan penggunaan bahasa Arab					
4	Pembelajaran bahasa Arab komunikatif melibatkan analisis dan refleksi					
5	Pembelajaran bahasa Arab dilakukan secara bertahap, melibatkan penggunaan kreatif bahasa dan coba-coba.					
6	Siswa mengembangkan strategi mereka sendiri untuk belajar bahasa, meningkat pada level yang lebih tinggi, memiliki kebutuhan dan motivasi untuk belajar bahasa Arab					
7	Guru bahasa Arab berperan sebagai fasilitator, menciptakan iklim kelas yang kondusif					
8	Guru memberikan peluang kepada siswa untuk menggunakan, mempraktikkan bahasa, serta merefleksikan penggunaan bahasa					
9	Ruang kelas menjadi kekomunitas bagi peserta didik untuk belajar melalui kolaborasi dan berbagi					
Instrumen Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif						
N o.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Saya mengetahui sistem tata bahasa Arab					
2	Saya mampu menggunakan sistem tata bahasa Arab dalam komunikasi					
3	Saya memahami konteks sosial di mana komunikasi dilakukan					
4	Saya memahami hubungan antara peran sosial yang berbeda					
5	Saya mampu untuk bertukar informasi					
6	Saya mampu berpartisipasi secara sosial dengan orang lain					
7	Saya mampu menganalisis bentuk-bentuk pembicaraan					
8	Saya mampu berkomunikasi dengan memahami struktur pembicaraan.					
9	Saya memahami hubungan antar elemen-elemen pembicaraan					

10	Saya mampu mengekspresikan makna					
11	Saya memahami maksud pembicaraan secara keseluruhan.					
12	Saya mampu memilih metode dan strategi yang tepat untuk memulai atau mengakhiri percakapan					
13	Saya mampu mempertahankan perhatian orang lain dalam pembicaraan					
14	Saya mampu menguasai arah pembicaraan					

Keterangan Penilaian:

SL = Selalu = 5

SR = Sering = 4

KD = Kadang-kadang = 3

JR = Jarang (lebih sering tidak dilakukan) = 2

TP = Tidak Pernah = 1

5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Instrumen disebut valid ketika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya.²⁸ Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan diawali *pretest* oleh ahli (*judgment expert*). Hasil dari validasi isi para ahli kemudian diperbaiki sesuai dengan saran para ahli yang dihitung dengan Cohen's Kappa. Nilai Kappa yang diterima diatas 0,65. Validasi instrumen dilanjutkan dengan uji pilot atau uji seluruh instrumen kepada subyek yang sama dengan

²⁸ Jogiyanto, *Pedoman Survei Kuesioner*, (Yogyakarta: BPFE, 2016), hlm.38.

subyek penelitian atau individu yang memahami tentang isu penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.²⁹

Dari hasil validasi, instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan tabel nilai r Product Moment dengan taraf signifikan 5% dan 30 sampel, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Dari perhitungan menggunakan *Statistic Package for Sosial Science (SPSS) V.20.0* diperoleh hasil bahwa pada instrumen variabel X_1 terdapat 4 item yang tidak valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga dari 28 item hanya 24 item yang dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas instrumen.

Tabel 4 Rangkuman Validitas Variabel X_1

No Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	-0,498	0,361	Tidak Valid
2	0,325	0,361	Tidak Valid
3	0,627	0,361	Valid
4	0,790	0,361	Valid
5	-0,088	0,361	Tidak Valid
6	0,510	0,361	Valid
7	0,684	0,361	Valid
8	0,647	0,361	Valid
9	0,456	0,361	Valid
10	0,446	0,361	Valid
11	0,717	0,361	Valid
12	0,946	0,361	Valid
13	0,841	0,361	Valid
14	0,353	0,361	Tidak Valid

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm. 174.

15	0,770	0,361	Valid
16	0,726	0,361	Valid
17	0,679	0,361	Valid
18	0,618	0,361	Valid
19	0,791	0,361	Valid
20	0,631	0,361	Valid
21	0,931	0,361	Valid
22	0,811	0,361	Valid
23	0,366	0,361	Valid
24	0,770	0,361	Valid
25	0,742	0,361	Valid
26	0,858	0,361	Valid
27	0,769	0,361	Valid
28	0,780	0,361	Valid

Pada instrumen variabel X_2 semua item valid sehingga jumlah tetap sembilan item. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai r hitung $< r$ tabel.

Tabel 5 Rangkuman Validitas Variabel X_2 .

No Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,707	0,361	Valid
2	0,616	0,361	Valid
3	0,635	0,361	Valid
4	0,635	0,361	Valid
5	0,727	0,361	Valid
6	0,579	0,361	Valid
7	0,608	0,361	Valid
8	0,593	0,361	Valid
9	0,574	0,361	Valid

Sementara pada instrumen variabel Y terdapat satu item tidak valid sehingga jumlah soal menjadi 13 item. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Tabel 6 Rangkuman Validitas Variabel Y

No Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,744	0,361	Valid
2	0,511	0,361	Valid
3	0,562	0,361	Valid
4	0,530	0,361	Valid
5	0,704	0,361	Valid
6	0,773	0,361	Valid
7	0,792	0,361	Valid
8	0,529	0,361	Valid
9	0,710	0,361	Valid
10	0,501	0,361	Valid
11	0,633	0,361	Valid
12	0,348	0,361	Tidak Valid
13	0,595	0,361	Valid
14	0,402	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keakuratan suatu instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai r Alpha dengan Teknik Belah Dua yang dihitung dengan SPSS. Jika nilai r positif dan lebih besar dari 0,6 maka reliabel, sedangkan jika r Alpha positif dan kurang dari 0,6 maka variabel tersebut tidak reliabel.

Dasar pengambilan keputusan reliabilitas adalah dengan mencari r Alpha. Jika r Alpha positif dan r Alpha lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut reliabel, sedangkan jika r Alpha positif dan r Alpha kurang dari 0,6 maka variabel tersebut tidak reliabel.

Tabel 7 Nilai Reliabilitas Variabel X₁

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	25

Tabel 8 Nilai Reliabilitas Variabel X₂

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.862	10

Tabel 9 Nilai Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.751	.887	15

Dari perhitungan menggunakan *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) V.20.0 diperoleh hasil bahwa instrumen variabel X₁ r Alpha positif (0,723) dan r Alpha lebih besar dari 0,6 ($0,723 > 0,6$) maka instrumen tersebut

reliabel. Instrumen variabel X_2 r Alpha positif (0,756) dan r Alpha lebih besar dari 0,6 ($0,723 > 0,6$) maka instrumen tersebut reliabel. Dan instrumen variabel Y r Alpha positif (0,751) dan r Alpha lebih besar dari 0,6 ($0,723 > 0,6$) maka instrumen tersebut reliabel.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis peneliti dengan menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut statistik analisa atau statistik inferen. Statistik inferen atau deduktif adalah penarikan kesimpulan terhadap suatu event yang diamati dengan menggunakan analisis data sampel. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan.

a. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis adalah:

³⁰ Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian ...*, 69.

Diagram jalur terdiri dari satu persamaan struktural dengan hanya satu substruktur yaitu variabel X dan satu variabel Y. Dengan persamaan struktural korelasi Pearson Product Moment (PPM) sebagai berikut,

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2(r_{X_1Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan:

- r = korelasi PPM dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negative sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut.

Tabel 3 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,5,99	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Dasar pengambilan keputusan

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tidak signifikan.³¹

F. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri dari lima bab, adapun dalam sistematika pembahasan secara rinci akan dipaparkan sebagai berikut.

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Kerangka Teori berisi tentang kompetensi guru bahasa abad 21, pembelajaran bahasa Arab komunikatif dan prestasi belajar bahasa Arab komunikatif.

Bab III, mendeskripsikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, berisi deskripsi MAN 1 Kota Pekalongan, yang meliputi gambaran umum, struktur organisasi dan guru bahasa Arab.

³¹Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Path Analysis*, hlm. 61-62.

Bab IV, merupakan bagian yang berisi analisis data penelitian terdiri atas deskripsi data dan uji hipotesis.

Bab V, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 74 siswa terdapat 73 siswa atau sebesar 98,64 % memiliki persepsi mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21 dalam kategori tinggi, sementara itu 1 siswa atau sebesar 1,35 % memiliki persepsi mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21 dalam kategori sedang, dan 0 siswa atau sebesar 0 % memiliki persepsi mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21 dalam kategori rendah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa 98,64% dengan rata-rata skor 93,9% siswa MAN 1 Kota Pekalongan memiliki persepsi mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21 yang tinggi.
2. Dari 74 siswa terdapat 0 siswa atau sebesar 0 % memiliki persepsi mengenai pembelajaran bahasa arab komunikatif dalam kategori tinggi, sementara itu 0 siswa atau sebesar 0 % memiliki persepsi mengenai pembelajaran bahasa arab komunikatif dalam kategori sedang, dan 74 siswa atau sebesar 100% memiliki persepsi mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21 dalam kategori rendah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa 100% dengan rata-rata skor 34,93% siswa MAN 1 Kota Pekalongan memiliki persepsi mengenai kompetensi guru bahasa Arab abad 21 yang rendah.

3. Dari 74 siswa terdapat 2 siswa atau sebesar 2,7 % memiliki prestasi belajar bahasa arab komunikatif dalam kategori tinggi, sementara itu 16 siswa atau sebesar 21,6 % memiliki prestasi belajar bahasa arab komunikatif dalam kategori sedang, dan 56 siswa atau sebesar 75,6 % memiliki prestasi belajar bahasa arab komunikatif dalam kategori rendah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa 75,6% dengan rata-rata skor 51,16 siswa MAN 1 Kota Pekalongan memiliki prestasi belajar bahasa arab komunikatif yang rendah.
4. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 (X_1) dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif (Y) dengan koefisien korelasi adalah 0,671 ($r_{x_1y} = 0,671$). Selain itu, hasil uji signifikansi koefisien korelasi untuk dua sisi (2-tailed) dari output menghasilkan angka sebesar 0,000. Dengan demikian $\alpha = 0,05$ lebih besar dari *Sig* atau $0,05 > 0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 berhubungan secara signifikan dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif. Selain itu, terdapat hubungan positif yang mana jika Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 mengalami peningkatan maka Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif akan meningkat pula.
5. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif (X_2) dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif (Y) dengan koefisien korelasi adalah 0,634 ($r_{x_2y} = 0,634$). Selain itu, hasil uji signifikansi koefisien korelasi untuk dua sisi (2-tailed)

dari output menghasilkan angka sebesar 0,000. Ternyata $\alpha = 0,05$ lebih besar dari Sig atau $0.05 > 0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif berhubungan secara signifikan dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif. Selain itu, terdapat hubungan positif yang mana jika Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif mengalami peningkatan maka Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif akan meningkat pula.

6. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 (X_1) dan Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif (X_2) dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,691 ($r_{x_1x_2y} = 0,691$). Selain itu, hasil uji signifikansi koefisien korelasi untuk dua sisi (2-tailed) dari output menghasilkan angka sebesar 0,000. Ternyata $\alpha = 0,05$ lebih besar dari Sig atau $0.05 > 0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 dan Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif berhubungan secara signifikan dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif. Selain itu, terdapat hubungan positif yang mana jika Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Bahasa Abad 21 dan Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif mengalami peningkatan maka Prestasi Belajar Bahasa Arab Komunikatif akan meningkat pula.

B. Implikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang dominan dari kompetensi guru bahasa abad 21 terhadap prestasi belajar bahasa Arab. Meskipun demikian sulit untuk dilakukan generalisasi sebab penelitian ini yang dilaksanakan hanya pada satu sekolah. Akan tetapi, informasi penting yang perlu dijadikan pijakan penelitian selanjutnya adalah mengenai pentingnya kompetensi guru bahasa abad 21. Bagaimana setiap guru bahasa Arab mampu memahami dan menghayati kompetensi ini dalam setiap kesempatan mengajar adalah penting.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh kompetensi guru abad 21 terhadap prestasi belajar bahasa Arab bagi para pembaca budiman. Kompetensi guru bahasa Arab saat ini sepatutnya dikembangkan ke arah kompetensi guru bahasa Arab abad 21 yang terdiri dari: mampu menyesuaikan diri, visioner, kolaborator, mampu mengambil risiko, pembelajar, komunikator, model, pemimpin, dan reflektif. Dengan kesembilan hal ini guru bahasa abad 21 dikatakan kompeten atau tidak kompeten.

Guru yang kompeten akan melaksanakan tugas belajar mengajar di kelas dengan penuh semangat dan menyenangkan, dengan semangat seorang guru secara tidak

langsung akan menularkan munculnya semangat kedalam diri peserta didik untuk menerima pembelajaran, serta mampu menyampaikan pembelajaran yang penuh makna, murid selalu mendapatkan hal baru setiap kali masuk kelas untuk belajar. Murid tidak akan pernah bosan untuk belajar di kelas karena gurunya kompeten. Pada akhirnya, guru kompeten akan melahirkan siswa-siswa yang rajin belajar karena mereka mencintai proses pembelajaran dan memahami arti penting belajar bagi masa depan.

C. Saran-saran

1. Kepala Sekolah

Diharapkan untuk selalu mengawasi dan memantau kegiatan pembelajaran disekolah dengan sebaik-baiknya, misalnya mengawasi kegiatan pembelajaran di kelas supaya setiap kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan guru juga dapat terus mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Selain itu juga lebih mendukung dengan cara memfasilitasi setiap kegiatan pembelajaran.

2. Tenaga pendidik (Guru Bahasa Arab)

Diharapkan guru bahasa Arab dapat mengembangkan kompetensi guru bahasa abad 21. Sebab, guru merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran karena tugas dan tanggung jawab yang besar dalam membelajarkan siswanya agar memperoleh berbagai pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang semakin sempurna oleh karena itu guru haruslah menguasai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.

3. Bagi peneliti berikutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Anderson, Lorin W. dan David R. Krathwohl. 2010. *Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2014. *Reserch Design*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Djaali H. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- El-Khuluqo, Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Holleran, Georgia dan Ian Gilbert. 2015. *A Teacher's Companion to Essential Motivation in the Classromm*. New York: Routledge.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hudojo, Herman. 1990. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Surabaya : IKIP Malang.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru*. Bangka: Shiddiq Press.
- Jogiyanto. 2016. *Pedoman Survei Kuesioner*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Krashen, Stephen D. 1981. *Second Language Acquisition and Second Language Learning*. California: Pergamon Press Inc.

Lai, Emily R., dan Michaela Viering. 2012. *Assessing 21st Century Skills: Integrating Research Findings*. Vancouver: National Council on Measurement in Education.

Laporan BSNP Tahun 2010. 2010. BSNP.

M. Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Kognitifa : PT Rineka Cipta.

Moeloek, Farid Anfasa (Koord), dkk. 2010. *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*. BSNP.

Muhaimin dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya : Citra Media..

Muhajir. 2017. *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga.

P21 Paertnersip For 21St Century Learning, 2009. *P21 Framework Definitions*. Partnership for 21St Century Learning.

Panduan Implementasi Kecakapan Abad 21 Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas. 2017. Direktorat Pembinaan Sekolah Atas.

Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI. 2010. BSNP.

Pasi S ahlberg. 2014. *Finnish Lessons*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2017. *Path Analysis*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2013. *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rinea Cipta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syakur, Nazri. 2010. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pedagogis.

Wahyudi, Setiyono. 2012. *Supervisi Pendidikan dan Aspek-aspek yang Meliputi*. Malang : Surya Pena Gemilang.

Setiawati, Wiwik dkk. 2018. *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. Direktorat Jenderal Gur dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

رشدى احمد طعيمة و محمود كامل الناقة. ١٤٢٧. *تعليم اللغة اتصالياً بين المناهج والاستراتيجيات*. منشورات المنظمة الإسلامية للتربية والعلوم والثقافة. إيسيسكو.

مهاكمال حفى. ١٣٤٦. *مهارات معلم القرن ال ٢١*. القاهرة: جامعة أسيوط كلية التربية قسم المناهج و طرق التدريس.

Sumber Jurnal/ Penelitian

Anagun, Sengul S. 2018. "Teachers' Perceptions About The Relationship Between 21st Century Skills And Managing Constructivist Learning Environments". *International Journal of Instruction*.

- Andriani, Dwi Esti. 2010. "Mengembangkan Profesionalitas Guru Abad 21 Melalui Program Pembimbingan yang Efektif", *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Boyatzis, Richard E. 2008. "Competencies In The 21st Century". *Journal of Management Development*.
- Caena, Francesca dan Christine Redecker. 2019. "Aligning teacher competence frameworks to 21st century challenges: The case for the European Digital Competence Framework for Educators (DigcompeDu)". *European Journal of Education*.
- Century School Teacher". *Jurnal Problems of Education in The 21st Century*.
- Decker, Robert. 2013. "An Analysis Of The Effect of A 21st Century-Designed Middle School On Student Achievement". Disertasi. Graduate Collage University Of Northen Iowa.
- Goksun, Derya Orhan, dan Adile Askim Kurt. 2017. "The Relationship Between Pre-Service Teachers' Use Of 21st Learner Skills And 21st Century Teacher Skills". *Education and Science*.
- Haley, George Hall, Sherry L. Steeley, Maryam Slahshoor. 2013. "Connecting Twenty-First Century Skills And World Language Practices: A Case Study With Theacers Of Critical Need Languages". *Theory and Language Practice*.
- Hammond, Linda Darling. 2016. "Constructing 21st-Century Teacher Education". *Journal of Teacher Education*.

- Handayani, Nastiti. "Becoming The Effective English Teachers In The 21ST Century: What Should Know And What Should Do?". *Engilsh Language an Literature International Conference (ELLiC)*.
- Izzo, Margo Vreeburg, Amanda Yurick, Haikady N. Nagaraja, dan Jeanne A. Novak. 2010. "Effects Of A 21st-Century Curriculum On Students' Information Technology And Transition Skills". *Career Development for Exeptional Individuals*.
- Jan, Hafisah. 2017. "Teacher of 21st Century: Characteristic and Development". *Jurnal Research on Humanities and Social Sciences*.
- Kobalia, Ketevan dan Elza Garakanidze. 2010. "The Professional Competencies Of The 21st
- Lugovtsova, Alena dan Mustafa Yavuz. 2014. " Comparative analysis of multicultural academic competency of teachers". *European Journal of Research on Education*.
- Makruf, Imam. 2016. "Standarisasi Mutu Pembelajaran: Studi di IAIN Surakarta dan Kasem Bundit University Thailand". *Jurnal Shahih*.
- Malik, Ranbir Singh. 2018. "Educational Challenges In 21st Century And Sustainable Development". *Journal of Sustainable Development Education and Research*.
- Motallebzadeh, Khalil, Fatemah Ahmadi, Dan Mansooreh Hosseinnia. 2018. "Relationship Between 21st Century Skills, Speaking And Writing Skills:

- Structural Equation Modelling Approach". *International Journal of Instruction*.
- Ottestad, Geir, Marijana Kelentrić, dan Gréta Björk Guðmundsdóttir. 2014. "Professional Digital Competence in Teacher Education". *Nordic Journal of Digital Literacy*.
- Prasad, B. Bala Nagendra. 2013. "Communicative Language Teaching in 21st Century ESL Classroom". *English for Specific Purposes World*.
- Richardo, Rino. 2016. "Program Guru Pembelajar: Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Di Abad 21". *Prosiding Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika*.
- Rozdi, Zuraimi Mohd., Che Nidzam Che Ahmad, dan Zulkifley Mohamed. 2016. "Competency Model of Science Teacher in 21st Century". *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*.
- Rusdin, Norazlin Mohd. 2018. "Teacher's Readiness In Implementing 21st Century Learning". *Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*.
- Sapi'i, Abdullah. 2011. "Hubungan Antara Profesionalisme Guru Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Ali Maksum Krapyak Yogyakarta". *Tesis*. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Singer, Florence Mihaela, Florentina Samihaian, dkk. 2014. "Developing a competence-based curriculum for the 21st century: the case of Kuwait". *Jurnal Social and Behavioral Sciences*.

Tan, Jennifer Pei-Ling, Suzanne S. Choo, Trivina Kang & Gregory Arief D. Liem. 2017. "Educating for twenty-first century competencies and future-ready learners: research perspectives from Singapore". *Asia Pacific Journal Of Education*.

Yulia, Yuyun, Hasti Robiasih, dan Imam Ghozali. 2018. " Competencies For The 21st Century Teachers In Indonesian Context". *Jurnal Akademik*.

Sumber Lain-lain

Adam, Aulia. 2018. "Selamat Tinggal Generasi Milenial, Selamat Datang Generasi Z", <https://amp.tirtoid//selamat-tinggal-generasi-milenial-selamat-datang-generasi-z-cnzX>.

Aplikasi KBBI versi V yang dirilis oleh KEMENDIKBUD.

Dokumen Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Dokumen UNESCO tentang World Arabic Language Day Nomor 190 EX/48.

Syamsuri, Andi Sukri dan Ishaq. "Guru, Generasi Z, dan Pembelajaran Abad 21". repository www.unismuh.ac.id.